

Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Untuk Menanamkan Kecerdasan Spiritual Dalam Mematuhi Peraturan Sekolah

Oleh:

Windi Candra Kartika

Imam Fauji

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

Pendahuluan

Pendidikan Islam adalah usaha yang sengaja dan terorganisasi untuk mendidik siswa agar mengetahui, menghayati, memahami, dan mengimani ajaran Islam. Pendidikan Islam merupakan kebutuhan bagi umat Islam. Selain sebagai katalisator perubahan untuk membentuk generasi penerus agar dapat menjalani kehidupan dan mencapai cita-citanya dengan sukses. Pada akhirnya, pendidikan harus menghasilkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, dan bertanggung jawab. Namun dalam prakteknya, tujuan pendidikan masih belum sepenuhnya tercapai. Khususnya dalam penerapan cita-cita inti pendidikan agama Islam yang harus diintegrasikan ke dalam kehidupan sehari-hari siswa, terutama yang berada di lingkungan sekolah. Dalam hal ini, siswa sekolah menengah pertama harus dipaparkan dengan prinsip inti pendidikan agama Islam. karena siswa SMP masuk ke dalam kelompok usia remaja awal, pada masa ini banyak mengalami perubahan. seperti penyesuaian sikap atau perasaan yang dibawa oleh pengaruh koneksi atau lingkungan yang tidak menguntungkan.

Kecerdasan ialah sebuah nalar dan pemikiran kritis yang cerdas berkembang bersama dengan kecerdasan. Kata bijak dapat dinyatakan sebagai pemikiran yang sehat, dan itu adalah kekuatan fisik yang sempurna dan dari sinilah kecerdasan berasal. Kata Latin untuk spiritual, spiritus, juga berarti nafas. Nafas yang dimaksud adalah energi mental atau nonfisik, oleh karena itu mengacu pada emosi dan karakter. Oleh karena itu, kecerdasan spiritual adalah upaya yang disengaja dari seseorang untuk menjalani kehidupannya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

oleh karena itu penelitian ini mengusulkan Implementasi Nilai –nilai Pendidikan Agama Islam untuk menanamkan kecerdasan spiritual dalam mematuhi peraturan sekolah.

Rumusan masalah

1. Bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam untuk menanamkan kecerdasan spiritual peserta didik terhadap kepatuhan peraturan yang ada di sekolah
2. Solus dari implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam untuk menanamkan kecerdasan spiritual peserta didik terhadap kepatuhan peraturan sekolah

Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menyesuaikan implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam menanamkan kecerdasan spiritual peserta didik terhadap kepatuhan peraturan yang ada di sekolah

Metode

Penulis menulis penelitian ini menggunakan sebuah penelitian kualitatif dengan fenomenologi dengan usaha untuk mengungkapkan sebuah makna yang sebyektif, mencari arti sebuah makna dengan memposisikan peneliti sebagai pemberi makna yang nantinya akan menghasilkan sebuah tindakan berdasarkan pengalaman. Maksud penelitian ini yaitu untuk menguraikan suatu keadaan dan kenyataan yang ada secara tuntas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan secara utuh keadaan dan realita yang ada guna menggambarkan bagaimana cita-cita pendidikan agama Islam diimplementasikan untuk menanamkan kecerdasan spiritual sesuai kaidah di SMPN 1 Tulangan. Dengan mengkaji fenomena sosial dan permasalahan masyarakat sesuai dengan pengalaman dan keadaan peneliti sesuai dengan fakta yang ada, maka penelitian ini dilakukan pada keadaan yang ada di SMPN 1 Penguatan. Oleh karena itu, penulis penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang sejalan dengan penelitian kualitatif. Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati dan mendokumentasikan secara sistematis suatu gejala atau fenomena yang muncul pada subjek penelitian

Hasil

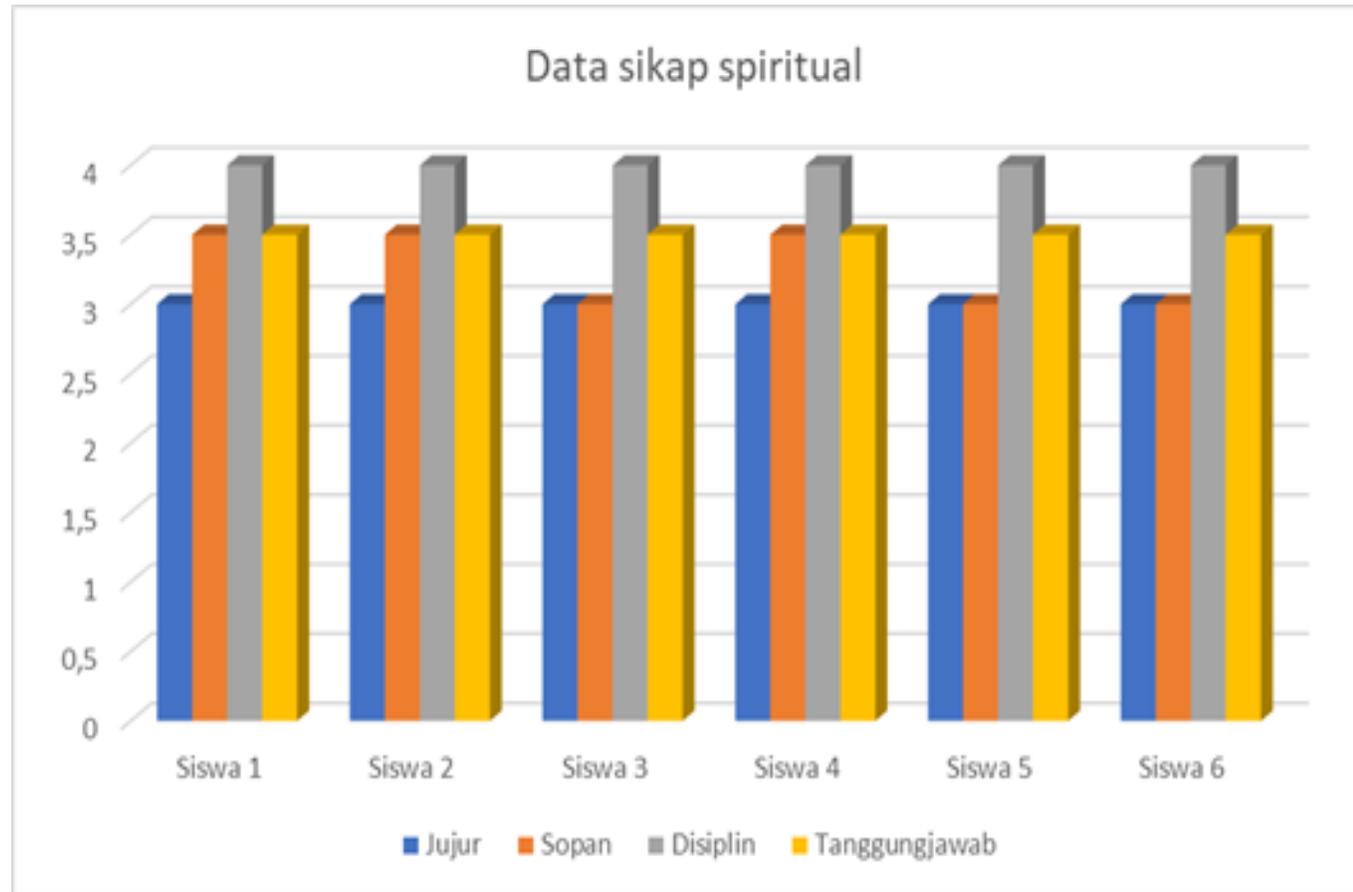
hasil perbandingan setelah adanya implementasi nilai-nilai PAI dan sanksi sekolah

Peserta didik	Sebelum	Sesudah
Siswa 1	Tidak mematuhi peraturan dengan datang terlambat ke sekolah atau tidak disiplin	Setelah diberikan sanksi dan peraturan yang ada di sekolah dengan diberikan poin pelanggaran dan menghafal surat pendek maka peserta didik dapat disiplin waktu,tanggung jawab
Siswa 2	Tidak mematuhi dengan tidak mengerjakan PR	Setelah dengan di berikannya sanksi berupa poin peringatan maka peserta didik menjadi peserta didik yang rajin dan patuh.
Siswa 3	Tidak mematuhi peraturan tidak memakai atribut lengkap topi dan dasi saat upacara bendera.	Setelah diberikan hukuman dengan memanggil peserta didik yang tidak memakai atribut ke tengah lapangan dan adanya sanksi poin maka peserta didik menjadi disiplin,tanggung jawab dan rajin

Hasil

Siswa 4	Tidak mematuhi peraturan dengan melakukan pelanggaran menggunakan make up saat sekolah	Setelah diberikan sanksi dengan diberikannya poin pelanggaran dan menyita alat-alat make up maka peserta didik tidak akan menggulangi dan menjadikan peserta didik yang rajin dan tanggung jawab
Siswa 5	Melakukan pelanggaran dengan membolos pelajaran PAI	Setelah diberikan sanksi hukuman berupa dzikir dan sholat dhuha menjadikan peserta didik lebih disiplin
Siswa 6	Melakukan pelanggaran tidak memakai kaos kaki dan atributnya tidak lengkap	Setelah diberikan poin pelanggaran dan diberi arahan peserta didik menjadi sopan, rajin, disiplin dan tanggung jawan

Hasil



Pembahasan

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwasannya peserta didik mampu meningkatkan sikap tanggung jawab dan disiplin. Setelah dilakukan penerapan nilai-nilai agama Islam melalui strategi guru sangat berpengaruh besar terhadap kecerdasan spiritual mereka. Peserta didik yang disiplin dan tanggung jawab itulah yang menjadikan siswa semakin patuh terhadap peraturan sekolah. Tidak hanya itu, sikap spiritual yang lain tidak kalah baik yaitu sikap jujur dan sopan. Pada sikap ini membuat peserta didik terdorong menjadi pribadi yang lebih baik dan kejujuran itu akan mengantarkan peserta didik menjadi manusia yang dapat dipercaya orang lain. dari hasil pengumpulan data penelitian menjelaskan bahwasannya peserta didik sangat berpengaruh besar terhadap peraturan yang telah di buat sekolah SMPN 1 Tulangan, kepatuhan peserta didik dalam mematuhi peraturan sekolah membuat lingkungan sekolah terasa damai dan nyaman. Berbagai upaya upaya Guru sangat berpengaruh agar nilai-nilai pendidikan agama islam dapat tertanam dengan baik dan kecerdasan spiritual sikap juga ikut tertanamkan.peserta didik pada SMPN 1 Tulangan yang memiliki kesadaran akan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu peserta didik yang patuh terhadap peraturan sekolah merupakan suatu bentuk keberhasilan tertanamnya kecerdasan spiritual yang telah terimplikasikan berdasarkan nilai-nilai pendidikan agama islam yang telah di tanamkan oleh Guru PAI.

Kesimpulan

Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam sangatlah penting untuk diterapkan kepada peserta didik. baik itu sekolah negeri atau sekolah yang berbasis islami. Karena dalam nilai-nilai Pendidikan Agama Islam ini mengajarkan peserta didik untuk berakhlak baik, tanggungjawab, disiplin serta berperilaku terpuji dengan tujuan agar kecerdasan spiritual peserta didik tertanam dengan baik. Sehingga tertanamnya kecerdasan spiritual itu akan diterapkan baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan bermasyarakat. Ajaran Agama Islam secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu akidah, ibadah dan akhlak. dari nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang telah di tanamkan oleh Guru PAI akan menanamkan kecerdasan spiritual. Penanaman pada nilai-nilai Pendidikan Agama Islam ini berhasil tertanam pada peserta didik dan berhasil membuat peserta didik patuh terhadap peraturan sekolah sehingga kecerdasan spiritual juga semakin meningkat. Dari keberhasilan tertanamnya nilai Pendidikan Agama Islam terdapat guru yang selalu mensupport serta memotivasi peserta didiknya agar taat terhadap peraturan dan senantiasa patuh. Dari bimbingan Guru PAI yang sudah memberikan ilmu dan mencontohkan perilaku yang baik merupakan bentuk mendorong siswa-siswinya agar menjadi pribadi yang baik dan cerdas dalam berperilaku.

Referensi

- Ali, H. (1993). *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: kota kembang.
- Eny Fatimatuszuhro Pahlawati, “*penerapan nilai-nilai pendidikan agama islam untuk meningkatkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual (ESQ)*”: jurnal, Universitas Darul Ulum Jombang, Jurusan Fakultas Agama Islam, 2021.
- Abdul, Majid, *Pengertian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012
- Naskah RUU Sisdiknas Pasal 1 tahun 2022
- Bandung, Citra Umbara, 2003, hal 3
- Rahmi Rosa, “*Implementasi nilai-nilai pendidikan islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa SMPN 1 Bontomarannu*”: Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, 2015.
- Nurul Fitria, *Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Spiritualitas Pada Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 115
- Rahmah, Hardiyanti. “Pengaruh Dukungan Sosial Dan Religiusitas Terhadap Kualitas Hidup Remaja Penyandang Disabilitas Fisi.” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, vol. 11, no. 23, 2018, p. 19, doi:10.35931/aq.v0i0.2.
- Apud, Apud. “Pengembangan Profesi Guru Madrasah Swasta Di Kota Serang.” *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 5, no. 1, 2020, pp. 62-79, doi:10.31538/ndh.v5i1.519.
- Shofiyah, Shofiyah, “Prinsip - Prinsip Pengembangan Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.” *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 2, no. 2, 2018, pp. 122-30, doi:10.33650/edureligia.v2i2.464.

Referensi

- Annisa, Fadillah. “*Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar.*” *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, vol.10, no.1, 2019,pp. 69-74.
- Ajeng Linda Liswandari. “*Kecerdasan Spiritual, Kepatuhan Peraturan dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Fenomenologi*”: *jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* Vol.7, No.2, Juli-Desember 2022.
- Sri Kunarsih, Tampilen. “*Penerapan pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dalam membentuk disiplin siswa terhadap peraturan sekolah di SD Swasta Harapan 2 Medan T.A 2018/2019*”. *Wahana Inovasi*, Vol.9, no. 2, 2020,pp.25-32.
- Dwi Kartika Sari. “*Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Di SMPN 1 Tulangan*”: Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Supliyadi. “*Penerapan Model Guided Discovery Learning Berorientasi Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Semarang Tahun Pelajaran 2017-2018.*” *Jurnal Profesi Keguruan*,vol.3,no 2, 2017,pp.205-12.
- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Editing by Hasan Sazali, Pertama, Wal Ashari publishing 2020, <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-result>
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal 167
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 194
- Kadek Sonia Piscayanti, “*Studi Dokumentasi Dalam Proses Produksi Pementasan Drama Bahasa Inggris*”, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Jilid 47, No.2-3, Oktober 2014, hlm, 95
- Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Erlangga,2011),h.12
- Mansur, 2005. *Pendidikan Anak Uisa Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf* (Semarang: Rasail Media Group,2010),h.31

